

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Kab. Tasikmalaya dalam upaya Optimalisasi manajemen aset, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi manajemen aset di Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Kabupaten Tasikmalaya tersebut sudah melaksanakan Sembilan tahapan dari landasan teori tersebut seperti perencanaan, pengadaan, inventarisasi, legal audit, pemeliharaan, rejuvenasi , penghapusan dan pengalihan. Dari semua tahapan tersebut koperasi KPPKW Kabupaten Tasikmalaya belum maksimal dan efisien dikarenakan masih ada aset yang dibiarkan saja atau belum dipergunakan, tetapi dari aset yang di tidak dipergunakan oleh koperasi dihapuskan atau dijual oleh koperasi melainkan pengurus atas persetujuan anggota sesuai keputusan dalam rapat anggota untuk membayar utang pada lembaga atau instansi lain.
2. Manfaat Optimalisasi bagi Koperasi  
Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa manfaat optimalisasi bagi koperasi sudah bisa dirasakan oleh koperasi terutama oleh anggota. Dapat di lihat dari manajemen koperasi yang memberikan aset koperasi yang sudah terencana

dengan baik, transparan aset tetap yang dimiliki koperasi sehingga tidak ada nya yang di tutupi oleh koperasi, legal audit dari koperasi sendiri sudah atas nama koperasi, pencatatan akan semua aset tetap yang dimiliki oleh koperasi, penghapusan aset dan penjualan aset yang dapat membantu penambahan biaya yang dapat membantu melunasi utang terhadap lembaga lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak KPPKW Kab.Tasikmalaya untuk mengoptimalkan aset yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Kabupaten Tasikmalaya memiliki buku paduan tentang manajemen aset untuk mempermudah pemeliharaan aset.
2. Sebaiknya Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Kabupaten Tasikmalaya melakukan evaluasi manajemen aset dalam aset yang dimiliki Koperasi minimal satu tahun sekali.
3. Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie dalam memelihara atau melakukan rekapitulasi aset harus rutin tiap tahun untuk menjaga aset yang hilang atau umur ekonomisnya sudah habis.
4. Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Kabupaten Tasikmalaya harus lebih menjaga dan memelihara contohnya seperti tanah, pada lahan yang

tidak terpakai dan tidak dijual atau dihapuskan bisa menambah pendapatan koperasi lebih meningkat.

5. Lebih memperhatikan keberadaan anggota dalam mengelola bisnis lateks (getah tanaman karet) dengan memberikan sarana harga lateks yang lebih tinggi untuk anggotanya.
6. Lebih memperhatikan anggota dan kualitas dari lateks (getah tanaman karet).perawatan dari mesin yang memadai, agar lebih produktif dan dapat menghasilkan Sheet (hasil olahan lateks) yang berkualitas.



IKOPIN